

Kode>Nama Rumpun Ilmu :741/ Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah**

LAPORAN
PENELITIAN TIM PASCASARJANA



**POLA PENGGUNAAN SATUAN LINGUAL YANG MENGANDUNG PRONOMINA
PERSONA PADA TEKS TERJEMAHAN ALQURAN DAN HADIS**

TIM PENGUSUL

Prof. Dr. Markahamah, M.Hum
0014045801

Prof. Dr. Abdul Ngalim, M.Hum
0011124601

Dr. M. Muinuddinilah Basri
0621046005

Dibiayai oleh Dikti dengan No Kontrak:
194.48/A.3-III/LPPM /V /2014

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan : POLA PENGGUNAAN SATUAN LINGUAL YANG MENGANDUNG PRONOMINA PERSONA PADA TEKS TERJEMAHAN ALQURAN DAN HADIS

Peneliti / Pelaksana
Nama Lengkap : MARKHAMAH
NIDN : 0014045801
Jabatan Fungsional :
Program Studi : Pengkajian Bahasa
Nomor HP : 08122649879
Surel (e-mail) : markhamahums@yahoo.com; lppmums@gmail.com

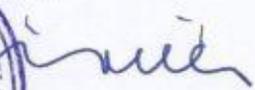
Anggota Peneliti (1)
Nama Lengkap : Prof. Dr ABDUL NGALIM M.M., M.Hum
NIDN : 0011124601
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Anggota Peneliti (2)
Nama Lengkap : MU INUDINILLAH
NIDN : 0621046005
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Surakarta

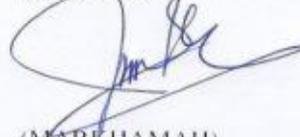
Institusi Mitra (jika ada)
Nama Institusi Mitra :
Alamat :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 3 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 87.250.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp. 294.800.000,00



Mengetahui
Dekan LPPM UMS


Prof. Dr. Marun Joko Prayitno
NIP. 196504281993031001

Surakarta, 10 - 11 - 2014,
Ketua Peneliti,



(MARKHAMAH)
NIP/NIK195804141987032001



Menyetujui,
Ketua LPPM UMS


Agus Ulinuha, Ph.D
NIK. 656

ABSTRAK

Tujuan penelitian tahun I mengkaji penggunaan satuan lingual yang mengandung pronomina pada teks terjemahan Alquran, yang meliputi: (1) mengkaji dan menentukan hierarki linguistik penggunaan satuan lingual yang mengandung pronomina persona pada teks terjemahan Alquran (TTA), (2) menganalisis fungsi sintaktis yang diisi oleh satuan lingual yang mengandung pronomina pada TTA, (3) menentukan peran yang diduduki oleh satuan lingual yang mengandung pronomina pada TTA, (4) mengkaji pengaruh penggunaan satuan lingual yang mengandung pronomina persona Bahasa Arab pada TTA.

Metode pengumpulan data adalah metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Analisis data dilakukan dengan metode padan (metode yang alat penentunya di luar bahasa yang bersangkutan) dan metode distribusional (agih), yakni metode analisis data yang dilakukan dengan alat bahasa yang bersangkutan. Metode padan yang digunakan adalah teknik referensial (pengacuan) dan translasional (penggunaan bahasa lain). Metode agih diikuti dengan teknik ganti, teknik sisip, dan teknik lesap. Di samping itu juga digunakan metode komparatif.

Berdasarkan analisis dapat dinyatakan simpulan berikut ini. Hierarki satuan lingual ber-PP I pada TTA adalah kata dan frasa. Satuan lingual ber-PP I yang termasuk kata berkategori nomina. Adapun satuan lingual ber-PP I yang berupa frasa berupa frasa nomina (FN), frasa verba (FV), frasa atributif (F Atr), dan frasa preposisional. Satuan lingual ber-PP I pada TTA mengisi fungsi sebagai S, P, Objek, Keterangan, dan fungsi atribut. Satuan lingual ber-PP I berupa frasa terdiri atas frasa: verba, nomina, preposisi, dan atributif nomina/frasa nomina. Frasa yang terdiri atas verba + PP I dengan distribusi PP I + pokok kata kerja. Frasa Nomina berstruktur N + PP I, nomina berda di depan PP I. Satuan lingual yang berupa F Prep distribusinya adalah Prep + PP I. Satuan *lyang* yang berdistribusi di belakang N/FN.

Dari segi fungsi, dari analisis ditemukan bahwa satuan lingual ber-PP I mengisi fungsi subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Satuan lingual ber-PP I yang mengisi fungsi S dapat berupa kata dan frasa. Satuan lingual yang mengisi fungsi P berupa frasa verba yang terdiri atas PP I + pokok kata kerja dan frasa preposisi yang terdiri atas Prep + PP I. Tidak ditemukan satuan lingual ber-PP I yang berupa kata yang mengisi P. Satuan lingual ber-PP I yang mengisi fungsi objek tidak banyak. Hanya ditemukan satu kata, yaitu *kami*. Satuan lingual ber-PP I yang mengisi fungsi pelengkap

dapat berupa klausa relatif, FN, dan F Prep. Satuan lingual ber-PP I yang mengisi fungsi K berupa F Prep. Fungsi ini diisi oleh kategori F Prep yang berdistribusi Prep + PP I Peran yang diisi oleh satuan lingual ber-PP I pada TTA meliputi peran: pelaku, tindakan/perbuatan, arah/tujuan, diterangkan atau digolongkan, penjelas, penerima, keberadaan, penderita, objektif, pemeroleh, dikenal, peruntukkan, tindakan pasif, waktu, pengalaman, penderita. pelaku, tindakan.

Berdasarkan analisis di muka dapat dinyatakan simpulan berikut ini. Hieraki satuan lingual ber-PP II pada TTA adalah kata dan frasa. Satuan lingual ber-PP II yang termasuk kata berkategori nomina. Adapun satuan lingual ber-PP II yang berupa frasa berupa frasa nomina (FN), frasa verba (FV), frasa atributif (F Atr), dan frasa preposisional. Ditemukan satuan lingual yang berupa frasa yang berupa klitik. Frase ini ada yang berupa frasa preposisional dan ada yang berupa frasa nomina. Klitik yang merupakan pemendekan dari PP II ditemukan melekat pada nomina/FN dan preposisi. PP Satuan lingual ber-PP II pada TTA mengisi fungsi sebagai S, P, Objek, Pelengkap, Keterangan, dan atribut fungsi tertentu. Satuan lingual ber-PP II berupa frasa terdiri atas frasa: verba, nomina, preposisi, dan atributif nomina/frasa nomina. Frasa yang terdiri atas verba + PP II dengan distribusi PP II + pokok kata kerja. Frasa Nomina berstruktur N + PP II, nomina berada di depan PP II. Satuan lingual yang berupa F Prep distribusinya adalah Prep + PP II. Satuan lingual ber-PP II yang berupa frasa atributif adalah satuan lingual yang mengandung kata *yang* yang berdistribusi di belakang N/FN ditambah PP II.

Adapun peran yang diisi oleh satuan lingual ber-PP II adalah peran: pelaku, tindakan, arah/tujuan, diterangkan/digolongkan, penjelas, penerima, keberadaan, penderita. Peran lain yang diisi oleh satuan lingual ber-PP II a objektif, tempat, penyebab, peruntukan, cara, keadaan, pengalaman, asal, dan peran alat.

Hieraki satuan lingual ber-PP III pada TTA adalah kata dan frasa. Satuan lingual ber-PP III yang termasuk kata berkategori nomina. Adapun satuan lingual ber-PP III yang berupa frasa berupa frasa nomina (FN), frasa verba (FV), frasa atributif (F Atr), dan frasa preposisional. Ditemukan satuan lingual yang berupa frasa yang berupa klitik. Frase ini ada yang berupa frasa preposisional dan ada yang berupa frasa nomina. Klitik yang merupakan pemendekan dari PP III ditemukan melekat pada nomina/FN dan preposisi. PP Satuan lingual ber-PP III pada TTA mengisi fungsi sebagai S, P, Objek, Pelengkap, Keterangan, dan atribut fungsi tertentu. Satuan lingual ber-PP III

berupa frasa terdiri atas frasa: verba, nomina, preposisi, dan atributif nomina/frasa nomina. Frasa yang terdiri atas verba + PP III dengan distribusi PP III + pokok kata kerja. Frasa Nomina berstruktur N + PP III, nomina berada di depan PP III. Satuan lingual yang berupa F Prep distribusinya adalah Prep + PP III. Satuan lingual ber-PP III yang berupa frasa atributif adalah satuan lingual yang mengandung kata *yang* yang berdistribusi di belakang N/FN ditambah PP III.

Adapun peran yang diisi oleh satuan lingual ber-PP III adalah peran: pelaku, tindakan, arah/tujuan, penerima, penderita. Peran lain yang diisi oleh satuan lingual ber-PP III adalah objektif, pengenal, dikenal, peruntukan, waktu, tempat, penyebab, atribut, cara, keadaan, pengalaman, asal, perkecualian, hasil, kesertaan, dan peran alat.

Simpulan yang terkait dengan penerjemahan pronominal persona dari segi gender adalah ada perbedaan dalam penerjemahan pronominal persona jika dilihat dari segi gender, baik laki-laki maupun perempuan. Dalam TTA terjemahan bahasa Indonesia (BI) tidak dibedakan antara Pronominal Persona (PP) untuk laki-laki dan perempuan, sementara dalam bahasa Arab dibedakan antara keduanya. Kata *ardhi'iihi* digunakan sebagai kata kerja perintah untuk perempuan yang berbeda dengan laki-laki *adhi'ih* (tidak panjang). Ada kesamaan penerjemahan PP netral. PP netral dalam bahasa Al-Qur'an/bahasa Arab (BA) diterjemahkan netral juga dalam BI.

Penerjemahan PP terkait dengan jumlah. Pada penerjemahan ini yang berbeda adalah penerjemahan PP I *kami*. Kata *kami* dalam BI kebanyakan dipakai sebagai pronominal persona pertama (PP I) jamak. Namun, dalam TTA kata *kami* dalam konteks tertentu dipakai sebagai kata untuk menyatakan jamak dan pada konteks lain dipakai untuk menyatakan PP I tunggal. Dalam TTA tidak dibedakan antara PP II untuk jumlah tunggal dan jamak; semuanya digunakan kata *kamu*. Pada TTA kata *kamu* tidak diikuti dengan kata *sekalian* untuk menyatakan jamak. Padahal, pada teks tertentu yang lain terdapat kata *kamu* yang menyatakan PP II tunggal. Untuk jumlah dualis (jumlah dua) dibedakan dengan tunggal dan jamak, serta dinyatakan secara eksplisit dengan kata *berdua*. Pemakai BA bisa memperlakukan dualis dengan perlakuan jamak dan itu wajar dalam BA.

Dalam kaitan dengan kala tidak ada perbedaan dalam penerjemahan PP. Artinya, kala lampau, kini, dan yang akan datang, tidak dikaitkan dengan pronominal persona. Hal ini berbeda dengan BA. Dalam BA terdapat fungsi morfosintaksis yang dinyatakan dengan kesesuaian gramatikal antara verba dengan subjek atau antara adverbial dengan subjek terkait dengan jumlah, persona, dan gender. Di samping temuan itu, dalam TTA

ditemukan adanya pelesapan PP. Pelesapan yang dimaksud adalah pronominal persona tidak disebut dalam terjemahan. Hal ini dimaksudkan untuk keindahan bahasa

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, peneliti panjatkan syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah memberi kekuatan, kemampuan, dan karunia sehingga peneliti dapat menyelesaikan rangkaian kegiatan penelitian ini dengan baik.

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu tiga tahun. Kegiatan tahun pertama adalah analisis penggunaan satuan lingual berpronomina persona pada teks terjemahan Alquran (TTA). Kegiatan analisis meliputi: hierarki, kategori, fungsi, dan peran sintaktis satuan lingual tersebut pada TTA. Kegiatan ini telah menghasilkan satu draf artikel jurnal internasional dan satu makalah untuk presentasi pada seminar internasional di Thailand.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada: para reviewer yang telah memberikan masukan untuk perbaikan laporan penelitian dan artikel publikasi. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada: Agus Wijayanto, Ph.D. dan Dr. Dwi Haryanti, yang telah memberikan masukan dan mengedit artikel yang dikirim untuk jurnal internasional. Tidak lupa kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebut satu per satu, yang semuanya itu telah memberi bantuan, masukan, komentar, dan justifikasi, sejak awal penelitian sampai waktu yang akan datang, terutama untuk memberikan masukan pada artikel publikasi. Peneliti berdoa semoga jasa baik beliau mendapat penghargaan yang tinggi di sisi-Nya. Aamiin ya rabbal alamiin.

Akhirnya, peneliti berharap semoga semua yang telah dihasilkan dan dikerjakan ini ada manfaatnya dan bernilai ibadah. Jika ada kritik dan saran dari pembaca yang membangun peneliti terima dengan senang hati.

Surakarta, November 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	2
1.3 Tujuan	3
1.4 Urgensi Penelitian	4
1.5 Luaran	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Landasan Teori	6
2.2 Penelitian dan Kajian tentang Pronomina	7
2.3 Penelitian yang terkait dengan Terjemahan Al Quran	10
BAB III. METODE PENELITIAN	12
3.1 Pendekatan Penelitian	12
3.2 Objek Penelitian	12
3.3. Data dan Sumber Data	13
3.4 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	14
3.5 Metode dan Teknik Analisis Data	16
BAB IV . HASIL DAN PEMBAHASAN	18
4.1 Teks Terjemahan Al Quran yang Mengandung Etika Berbahasa	18
4.2 Satuan Lingual Berpronomina Persona Pertama	19

4.2.1	Hieraki Linguistik Satuan Lingual Berpronomina Persoa Pertama	19
4.2.2	Fungsi Yang Diisi Oleh Satuan Lingual Berpronomina Persoa Pertama ..	23
4.3.3	Peran Yang Diisi Oleh Satuan Lingual Berpronomina Persoa Pertama ..	26
4.3	Satuan Lingual Berpronomina Persoa Kedua	35
4.3.1	Hieraki Linguistik Satuan Lingual Berpronomina Persoa Kedua	35
4.3.2	Fungsi Yang Diisi Oleh Satuan Lingual Berpronomina Persoa Kedua ..	42
4.3.3	Peran Yang Diisi Oleh Satuan Lingual Berpronomina Persoa Kedua ...	48
4.4	Satuan Lingual Berpronomina Persoa Ketiga	59
4.4.2	Hieraki Linguistik Satuan Lingual Berpronomina Persoa Ketiga	59
4.4.3	Fungsi Yang Diisi Oleh Satuan Lingual Berpronomina Persoa Ketiga ..	62
4.3.3	Peran Yang Diisi Oleh Satuan Lingual Berpronomina Persoa Ketiga	68
4.5	Perbedaan Penerjemahan Pronomina Persoan BA dengan BI	81
4.5.1	Perbedaan penerjemahan pronomina persoa terkait dengan jumlah	79
4.5.2	Perbedaan penerjemahan pronomina persoa terkait dengan jumlah.....	81
4.5.2	Perbedaan dalam penerjemahan kala	87
BAB V. PENUTUP		89
5.1	Simpulan	89
5.2	Saran	92
Daftar Pustaka		93